



## Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Masbagik Utara Tahun Ajaran 2021/2022

Nadia Septa Sari<sup>1\*</sup>, Muhammad Husni<sup>2</sup>, Muh. Yazid<sup>3</sup>, Yul Alfian Hadi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Email: [nadiasepta1999@gmail.com](mailto:nadiasepta1999@gmail.com)<sup>1</sup>, [mhd\\_husni@hamzanwadi.ac.id](mailto:mhd_husni@hamzanwadi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[muhyazid@hamzanwadi.ac.id](mailto:muhyazid@hamzanwadi.ac.id)<sup>3</sup>, [alfianhadi@hamzanwadi.ac.id](mailto:alfianhadi@hamzanwadi.ac.id)<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Program Studi PGSD, Universitas Hamzanwadi, Jl. TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Majid, No. 132 Pancor, Lotim-NTB 83612.

\*Corresponding Author: [nadiasepta1999@gmail.com](mailto:nadiasepta1999@gmail.com)

### Abstract

This study aims to determine the effect of parental attention on the learning motivation of fifth grade students at SDN 6 Masbagik Utara. The type of research used is descriptive quantitative research with the research design used is correlation. The population in this study used one class with a sample of elementary school students who collected 20 people. Data collection techniques using questionnaires, observations, and interviews. The data analysis technique used in this study is the analysis prerequisite test using the normality test, linearity test, and hypothesis testing. Normality test using Kolmogorov Smirnov, linear analysis test using simple linear regression, and hypothesis testing using t test with a significance level of 0.05. Based on the calculation for the hypothesis, parents' attention to students' learning motivation contributed 67.3% and a significant value of 0.000, while the contribution of 32.75% was influenced by other factors outside of this study. So it can be said that there is an effect of parental attention on students' learning motivation.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 6 Masbagik Utara. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian yang digunakan adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan satu kelas dengan sampel siswa sekolah dasar berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Uji

### Article History:

Received yyyy-mm-dd

Revised yyyy-mm-dd

Accepted yyyy-mm-dd

### DOI:

10.31949/educatio.vxix.xxxx

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Copyright © 2022 by Author



normalitas dengan menggunakan kolmogrov smirnov, uji linier menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian ini yaitu untuk uji hipotesis, perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa memberikan sumbangan sebesar 67,3% dan nilai signifikan 0.000, sedangkan sumbangan sebesar 32,75% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci :** Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan suatu proses mengubah perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya untuk mendewasakan manusia melalui upaya belajar dan pengajaran. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang telah ditentukan. (Saleh, 2016: 2).

Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3, tentang Tujuan Pendidikan yaitu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan amanat undang-undang yang telah dijelaskan, tercermin begitu pentingnya pendidikan bagi suatu Negara untuk menghasilkan generasi-generasi muda yang berkualitas yang mampu menghadapi persaingan global. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif orang tua atau dukungan orang tua dan kesadaran diri dari generasi itu sendiri untuk mau meningkatkan kemampuan dan intelektual dan wawasan di segala bidang.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan dapat dicapai. (Sadirman, 2014: 75). Motivasi belajar itu sendiri dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dimana faktor intrinsik ini adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa keinginan untuk berhasil, adanya cita-cita untuk masa depan. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar siswa berupa perhatian orang tua.

Perhatian orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina siswa secara terus menerus dengan memberikan bantuan dari orang tua kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan dasar siswa dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang terhadap pendidikan siswa, akan menumbuhkan aktivitas siswa sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. (Rahman, 2021: 174).

Perhatian orang tua dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dapat meningkatkan sebuah perilaku yang positif karena disegala tingkah lakunya selalu mendapat semangat dan perhatian. Orang tua yang memiliki

waktu luang memberikan perhatian terhadap perkembangan siswa akan mempunyai akibat yang baik bagi perkembangan siswa, sedangkan orang tua yang kurang banyak mempunyai waktu mendidik maka yang akan terjadi pendidikan siswa lebih rendah. Oleh karena itu, dengan adanya perhatian dari orang tua dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 6 Masbagik Utara pada tanggal 18 Maret 2022, menunjukkan bahwa guru selalu memberikan motivasi pada siswa. Terlihat pada proses pembelajaran yang berlangsung guru mengajak siswa untuk bernyanyi dan melakukan tepuk semangat agar siswa lebih bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sekaligus sebagai hiburan ditengah-tengah pembelajaran. Guru tidak lupa juga mengingatkan siswa untuk rajin belajar, kemudian memberikan penghargaan kepada siswa berupa pujian. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan A.Y.S selaku guru di kelas V dan siswa, memberikan tanggapan bahwa siswa yang terlambat, tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat ribut suasana kelas, sering tidak mengerjakan tugas rumah (PR) merupakan ciri-ciri siswa yang kurang sungguh-sungguh atau kurang termotivasi dalam belajar. Melihat sikap yang diperlihatkan oleh siswa tersebut bukan karena kurang mendapat pendidikan dari guru di sekolah tetapi juga karena dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua.

Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan dan perkembangan siswa. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian orang tua kepada siswa. Dalam rumah siswa membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, dan persoalan lainnya. Siswa pandai dan memiliki potensi semangat tinggi dalam belajar, tetapi karena cara belajarnya yang kurang teratur dan tidak adanya perhatian maupun dorongan dari orang tuanya, akhirnya membuat siswa tidak bergairah dan malas-malasan belajar.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan diatas terlihat dari latar belakang maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut lebih dalam lagi dengan harapan untuk mengetahui ada tidaknya "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 6 Masbagik Utara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Masbagik Utara, Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, Provinsi NTB pada tahun 2021/2022 pada kelas V dengan jumlah 20 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif yaitu metode deskriptif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mencari tahu atau menggambarkan suatu masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif ini berusaha untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan aspek yang didapatkan dari banyak data penelitian, sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa atau fenomena spesifik dan urut.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angkadan analisis dengan menggunakan statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, dipakai dibuat meneliti dalam populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2018: 7). Adapun desain dalam penelitian ini adalah kolerasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik itu secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.

b. Observasi

Pengamatan (observasi) dilakukan peneliti baik pada saat pra penelitian maupun saat penelitian sesungguhnya dengan mengamati perilaku motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. (Sugiyono, 2020: 203)

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan kepada orang tua siswa (Sugiyono, 2016: 194).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada bulan juli 2022 di SDN 6 Masbagik Utara Kecamatan Masbagik. Dalam dunia pendidikan perhatian orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perhatian yang diberikan orang tua melalui berbagai komponen seperti memberikan penghargaan kepada siswa, mampu memberikan contoh yang baik, memberikan motivasi, menyediakan fasilitas belajar serta membantu kegiatan belajar siswa dapat memberikan dampak positif dan membuat siswa menjadi lebih giat dalam belajar. Sehingga siswa dapat berprestasi dalam mewujudkan cita-cita di masa depan. Oleh karena itu, pada intinya jika orang tua memperhatikan masalah pendidikan siswa dengan memberikan perhatian, dukungan dan dorongan untuk belajar maka akan termotivasi belajar dengan lebih giat.

Peran orang tua dengan memberikan perhatian pada siswa dalam belajar akan berdampak positif terhadap motivasinya untuk berhasil dan sebaliknya jika peran orang tua kurang memberikan perhatian terhadap siswa dalam belajar, maka motivasi untuk berhasil pada diri siswa pun akan berkurang. Karena, siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tua akan merasa bahagia dan gembira, mudah menerima pelajaran, mudah bergaul dan menyesuaikan diri, sehingga dengan sendirinya siswa akan termotivasi untuk belajar.

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara beberapa orang tua siswa di ambil secara random. Peneliti melihat bahwa peran orang tua dalam memberikan perhatian serta membimbing siswa dalam belajar sudah dalam kategori baik. Orang tua siswa memberikan contoh yang baik kepada siswa agar senantiasa giat dalam belajar dan menghargai orang lain, orang tua juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar dan selalu mengingatkan siswa untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), orang tua juga berusaha memenuhi kebutuhan siswa dengan menyediakan fasilitas belajar siswa seperti membelikan alat tulis yang dibutuhkan dalam belajar, didalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua selalu berusaha meluangkan waktunya untuk membimbing siswa dalam mengerjakan tugas sekolah yang tidak dimengerti, dan ketika siswa mendapat prestasi disekolah orang tua memberikan pujian dan berusaha memberikan hadiah karena dengan memberikan penghargaan

kepada siswa akan selalu meningkatkan motivasi belajarnya dan merasa bahwa apa yang dicapai selalu dihargai.

Hasil wawancara dari Ibu Sumarni dari siswa bernama Dea Safitri mengatakan dengan memberikan hadiah ke siswa akan lebih rajin belajar dan apa yang dia kerjakan merasa dihargai, saya juga selalu mengatakan ke siswa saya untuk mengharga orang lain, saya menyuruh anak saya agar selalu rajin belajar agar cita-citanya bisa dia capai, saya juga berusaha menyediakan perlengkapan sekolah siswa saya karena itu hal penting apalagi buku sama pulpen dan saya berusaha membantu siswa saya dalam belajar berusaha membimbingnya, selalu meluangkan waktu.

Motivasi belajar yang merupakan dorongan atau penggerak bagi siswa dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya, orang tua memberikan perhatian pada proses belajar siswa di sekolah. Perhatian orang tua akan memberikan dampak signifikan ketika siswa belajar, dimana siswa merasa aman, nyaman, tenang ketika orang tua selalu peduli dan memperhatikannya dalam belajar. Perhatian seseorang bisa memberikan suatu support yang sangat berarti bagi orang yang diperhatikan. Suatu perhatian akan sangat berarti bila diberikan dengan rasa penuh ikhlas dan tidak terpaksa terutama perhatian dari keluarga dan orang-orang yang kita sayangi. (Dwi Prasetya, 2014).

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan angket perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan 20 orang responden dapat diketahui bahwa setiap kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah yang di dapat didasarkan pada tabel 10 konversi data kuantitatif dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memiliki kontribusi kategori tinggi 4 responden setara dengan 20% dan motivasi belajar kategori tinggi 6 responden setara dengan 30% dikarenakan banyaknya siswa yang berkeinginan tinggi untuk atas inisiatifnya sendiri bukan atas paksaan orang tua, sama halnya dengan perhatian orang tua kategori sedang 14 setara dengan 70% dan motivasi belajar 10 setara dengan 50% dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi, sedangkan perhatian orang tua dalam kategori rendah 2 responden setara dengan 10% dan motivasi belajar kategori rendah 1 setara dengan 5% dengan hal itu perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 6 Masbagik Utara Kecamatan Masbagik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini "diterima".

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 6 Masbagik Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 6 Masbagik Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain kolerasi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan kelas V siswa sekolah dasar berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov sminov, uji linier menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis, perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa memberikan sebesar 67,3% dan nilai 3, 587% dan nilai signifikan 0.000, sedangkan sumbangan sebesar 32,75% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar

siswa kelas V di SDN 6 Masbagik Utara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. 12(2), 118-134
- Amna emda, (2017) Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, 5(2) 93 -196.
- Dina Novita, Amirullah, Ruslan. (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 22 -30
- Hamzan B. Uno (2016) *TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA* (Analisis di bidang Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Jannah, S.N & Sntani, U.T. (2018) Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajme Perantoran* Vol 3 No. 1. Hlm 65
- Neni Yohana. (2017) Konsepsi Pendidikan Dalam Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2(1).
- Ningsih, R, & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73 -84
- Rahman. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2(2), 171-180
- Sadirman (2014). *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saleh, M. (2016). Peran Guru dalam Menanamkan Pendidikan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Paud Se-Kecamatan Limboto. *Jurnal Pedagogika*, 3, 1-8
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369.
- Sudarmanto R. G 2005, Analisis Regresi Linear dengan SPSS, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susanti, L. (2015) Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik Sebagai Bentuk Aplikasi dari Teori-Teori Belajar. *Jurnal PPKN dan Hukum*, Vol.10 No.2 Hlm. 73
- Swarsito. (2018). Analisis Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 1063–1077
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan



---

Nasional. [https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/UU\\_20\\_2003.pdf](https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/UU_20_2003.pdf) (diakses tanggal 26 Januari 2020).

Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245

